

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sektor industri bagi suatu daerah sangatlah penting, karena sektor industri merupakan aset daerah yang mampu meningkatkan pendapatan daerah dan menanggurangi timbulnya masalah sosial yang berkaitan dengan ketenaga kerjaan (Aprilia, 2012). Ada dua jenis industri yang dapat dikembangkan yaitu industri makro dan mikro. Dalam daerah yang belum berkembang industri mikro mendominasi. Usaha mikro dan kecil pada dasarnya merupakan salah satu penggerak perekonomian daerah yang mampu memproduksi barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utama yang berbasis pada pendayagunaan sumberdaya alam, bakat, dan karya seni tradisional dari daerah setempat (Rahma, 2009). Selain itu Bachtiar Rifai (2013) mengungkapkan bahwa peran pengembangan industri mikro kecil dan menengah memiliki peran penting dalam peningkatan perekonomian karena industri ini bersifat padat karya dan akan mengurangi jumlah pengangguran.

Sebagai suatu usaha, industri makanan ringan memiliki entry barrier yang rendah, dengan kemudahan mendapatkan bahan baku utama dan mesin pendukung yang relatif sederhana, serta tersedianya SDM yang berpengalaman dalam proses produksi (Soesetyo et al, 2012). Dengan entry barrier yang rendah dan potensi besar yang dimiliki daerah tersebut tentunya industri rumahan makan ringan layak untuk dikembangkan. Namun Edy Suandi Hamid dan Y. Sri Susilo (2011) mengungkapkan bahwa, industri mikro rumahan juga memiliki permasalahan yaitu persaingan pasar, pemasaran produk, dan tenaga kerja ahli.

Guna mewujudkan daya saing dipasaran maka dalam sebuah perusahaan dibutuhkan pengukuran kinerja untuk mengetahui sejauh mana pencapaian strategi yang telah diterapkan oleh perusahaan. Pengukuran kinerja adalah pemantauan dan

pelaporan pencapaian program, khususnya kemajuan menuju tujuan (United States General Accounting Office, 2005). Pengukuran kerja erat kaitannya dengan manajemen kerja. Manajemen kinerja adalah salah satu hal yang penting bagi perusahaan untuk mengendalikan perusahaan (Iwan dan dian, 2004). Pengukuran kinerja juga bukan hanya sebatas *finansial* namun juga perlu memperhatikan aspek non *finansial*, untuk itu dibutuhkan sebuah metode untuk mengintegrasikan kedua aspek tersebut.

Perkembangan penelitian sistem pengukuran kinerja dewasa ini relatif berkembang dengan cakupan aplikasi yang luas baik organisasi profit maupun non profit (Nelly 1999, Gomes et al., 2004). Para akademisi dan praktisi meyakini bahwa dewasa ini, hanya memperhatikan aspek finansial tidak cukup representatif menggambarkan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Kaplan dan Norton, 1996, Ghalayini et al., 1997, Nelly et al., 2000). Suwignjo dan Vanany (2000) mengungkapkan bahwa, Dalam konteks organisasi profit/perusahaan di Indonesia, perusahaan-perusahaan BUMN (PT PLN, PT Kodja Bahari, PT PAL) dan perusahaan swasta lainnya (Bank Universal, Universitas Surabaya, Bina Nusantara) telah menggunakan model sistem pengukuran kinerja yang terintegrasi. Para akademisi dan praktisi telah banyak mengimplementasikan model-model baru sistem pengukuran kinerja yang mengintegrasikan kedua aspek tersebut seperti: Balanced Scorecard, Integrated Performance Measurement System (IPMS), dan Performance Prism. Balanced Scorecard adalah model sistem pengukuran kinerja yang paling populer dewasa ini (Neely et al, 1995). Namun metode *Balance Scorecard* hanya mengidentifikasi *stakeholder* dari sisi *shareholder* dan *customer* saja, sehingga belum cukup sebagai dasar pengukur kinerja perusahaan (Achmad, 2002). Oleh karena itu dibutuhkan metode yang dapat mengukur kinerja perusahaan dengan melihat dari berbagai persepsi stakeholder.

Salah satu industri makanan ringan yang berpotensi untuk dikembangkan ialah industri makanan ringan Eggroll Ubi ungu Shasa yang berada di daerah Pleret, Bantul. UKM tersebut masih bersifat tradisional dan memerlukan banyak perbaikan untuk meningkatkan nilai tambah dan efisiensi proses dalam pembuatan produk. Oleh karena itu untuk menghadapi permasalahan tersebut diperlukan peningkatan dari kinerja perusahaan yang merupakan tolak ukur dari sistem pemasaran, produksi maupun kinerja tenaga ahli atau sumber daya manusia yang ada pada perusahaan. Berdasarkan dengan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian tentang

penilaian kinerja Eggroll Ubi Ungu “Shasa” menggunakan metode Performance Prism.

Performance Prism merupakan suatu metode pengukuran kinerja yang menggambarkan kinerja organisasi sebagai bangun 3 dimensi yang memiliki 5 bidang sisi, yaitu dari sisi kepuasan stakeholder, strategi, proses, kapabilitas, dan kontribusi stakeholder (Neely dan Adams, 2000). *Performance Prism* adalah metode yang dipergunakan untuk mengukur kinerja suatu organisasi, menurut persepsi semua stakeholder organisasi tersebut. Stakeholder meliputi pelanggan, investor, karyawan, pemerintah, masyarakat, rekanan bisnis dan sebagainya. Sehingga penggunaan *Performance Prism* merupakan metode pengukuran kinerja perusahaan yang sebagai penyempurnaan dari metode *Balance Score Card*.

Pada penelitian ini digunakan metode *Performance Prism* karena dianggap lebih unggul dari metode lain, karena metode ini dapat mengidentifikasi kepentingan dari berbagai *stakeholder*. Identifikasi terhadap para stakeholder inti yang akan dilanjutkan dengan identifikasi *Key Performance Indicator (KPI)*. Metode *Performance Prism* akan dipadukan dengan metode *Analytic Hierarchy Process (AHP)*, *OMAX* dan *Traffic Light System*. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Sutrisno (2010) yang melakukan penelitian mengenai kinerja RSU PKU Muhammadiyah yang menggunakan metode *Performance Prism* dan Pembobotan untuk masing-masing KPI ditentukan dengan metode *Analytic Hierarchy Process (AHP)*, yang hasilnya akan dipadukan dengan pola penilaian menggunakan metode *Objective Matrix (OMAX)*. Guna mendukung pengukuran kinerja maka diperlukan pembobotan untuk mempermudah pengukuran. Banyak metode pembobotan yang dapat digunakan dalam pengukuran perusahaan. Menurut Suwigyo (2000) salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengukuran kinerja perusahaan adalah *Analytic Hierarchy Process (AHP)*. Metode AHP menstrukturisasi masalah dalam bentuk hierarki dan memasukkan pertimbangan-pertimbangan untuk menghasilkan skala prioritas relatif (Herjanto, 2009). Perbedaan antara model AHP dengan model pembobotan lainnya terletak pada jenis inputannya. Selain itu metode AHP juga dapat digunakan untuk mengetahui skala nilai prioritas setiap *Key Performance Indicator (KPI)*. *Key performance indicators* merupakan Indikator yang memberikan informasi sejauh mana kita telah berhasil mewujudkan target kerja yang telah kita tetapkan. *Key Performance Indicator (KPI)* ditetapkan sebagai ukuran untuk mengetahui tingkat pencapaian masing-masing

tujuan (Syairuddin et al., 2007). Menurut Yodhia Antariksa (2012), Key Performance Indicators (KPI) atau indikator performa utama merupakan satu set ukuran kuantitatif yang digunakan perusahaan untuk mengukur atau membandingkan kinerja dalam hal memenuhi tujuan strategis dan operasional perusahaan. Kemudian setelah diketahui nilai prioritas setiap KPI maka dilakukan scoring system. Scoring system dilakukan untuk mengetahui nilai pencapaian kinerja. Metode yang digunakan adalah Objective Matrix (OMAX). Tania et al, (2013) mengungkapkan, metode OMAX adalah suatu sistem pengukuran produktivitas parsial yang digunakan untuk memantau produktivitas di tiap bagian perusahaan. Traffic light system berhubungan erat dengan scoring system. Traffic light system berfungsi sebagai tanda apakah nilai dari suatu indikator kinerja memerlukan suatu perbaikan atau tidak. Traffic Light System digunakan untuk menentukan yang menjadi prioritas dalam perbaikan. System dengan metode Objectives Matrix (OMAX) untuk menentukan kinerja dari masing-masing indikator, dan Traffic Light System untuk mengetahui KPI yang memerlukan perbaikan berdasarkan warna.

Penelitian untuk mengetahui kinerja perusahaan guna meningkatkan kinerja sebuah perusahaan telah banyak dilakukan, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Diky (2011), yang melakukan penelitian pada PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Adolina menggunakan metode Performance Prism yang bertujuan untuk mengidentifikasi ukuran kinerja perusahaan tersebut. Penelitian lain yang pernah dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Hery dan Galuh (2007) mengenai Perancangan Sistem Pengukuran Kinerja dengan Metode Performance Prism, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kontribusi stakeholder secara keseluruhan pada Plaza Hotel Semarang sehingga didapat indikator kinerja dari kriteria strategi, proses dan kapabilitas yang dijadikan tolok ukur perbaikan kinerja. Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wike Agustin et al (2012) mengenai desain pengukuran kinerja dengan menggunakan Performance Prism pada PT Inti Luhur Fuja Abadi Pasuruan ini dirancang untuk mengantisipasi persaingan antara sesama pengeksport frozen seafood. Penggunaan Performance Prism ini perlu dimodifikasi dengan menggunakan AHP (Analytic Hierarchy Process), Scoring System dengan OMAX (Objective Matrix), dan Traffic Light System. Pengukuran kinerja ini akan merekomendasikan proses perbaikan yang dapat digunakan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja yang dilakukan.

## 1.2 Rumusan Permasalahan

Adapun Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana performasi di industri makanan ringan eggroll ubi ungu Shasa?
2. Bagaimana usulan yang harus diberikan untuk perbaikan proses yang ada di eggroll ubi ungu Shasa?

## 1.3 Batasan Permasalahan

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Subjek penelitian ini adalah perusahaan Eggroll Ubi Ungu Shasa yang berada di Pleret, Bantul.
2. Pengukuran kinerja perusahaan menggunakan metode *Performance Prism*, *OMAX* dan *Traffic Light System*.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui performasi dari perusahaan eggroll ubi ungu Shasa
2. Mengetahui usulan yang harus diberikan untuk perbaikan proses yang ada di eggroll ubi ungu Shasa.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah dapat memberikan perancangan sistem perbaikan kinerja perusahaan setelah mengetahui tingkat performasi kinerja perusahaan Eggroll Ubi Ungu Shasa.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk membantu memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan. Secara garis besar sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Bab ini akan menguraikan secara singkat tentang masalah yang akan dibahas, dimana dalam penelitian ini masalah yang akan dibahas adalah tentang peningkatan performasi eggroll ubi ungu Shasa, kemudian pada bab ini juga akan berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah dalam penelitian ini agar penelitian tidak

melebar dan terfokus pada tujuan utamanya, tujuan penelitian yang ingin dicapai, dan manfaat penelitian.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yaitu tentang Kinerja Perusahaan, Pengukuran kinerja perusahaan, *Performance Prism*, *Key Performance Indikator (KPI)*, *Analysis Hierarchy Process (AHP)*, OMAX dan *Traffic Light System* sebagai acuan peneliti untuk menyelesaikan tugas akhirnya.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelesan mengenai bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan secara operasional. Dalam bab ini dijelaskan mengenai data penelitian, variabel penelitian maupun *flowchart* penelitian yang akan dilakukan.

## **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi pengumpulan dan pengolahan data yang di industri makanan ringan eggroll ubi ungu Shasa.

## **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai analisis hasil penelitian

## **BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini Berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi mengenai pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis atau menjawab permasalahan, dimana pada kesimpulan kali ini nantinya akan menjawab dari rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

- Gambar
- Tabel